

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterampilan atau psikomotorik generasi buddhis dapat dibentuk dari Pendidikan formal dan Pendidikan non formal. Menurut (M Andri Setiawan, 2020) keterampilan merupakan kemampuan mengoprasikan kegiatan yang memerlukan praktek atau dapat dirtikan sebagai implikasi dari keterampilan hal ini diperlukan untuk menyelesaikan beberapa tugas yang merupakan suatu pengembangan diri yang diperoleh dari hasil training dan pengalaman yang didapat. Menurut (Sadtyadi, 2020) terdapat empat kompetensi inti pengembangan dalam Progam Pendidikan keagamaan Buddha formal, nonformal, imformal meliputi yaitu pengembangan fisik (*kaya Bhavana*), sosial atau moralitas (*sila Bhavana*), mental spiritual (*Citta Bhavana*) dan pengetahuan (*Panna Bhavana*).

Pembentukan keterampilan dapat melalui Pendidikan non formal yaitu Sekolah Minggu Buddha (SMB). Menurut (Darma, 2022) Sekolah Minggu Buddha adalah pendidikan keagamaan yang diselenggarakan oleh masyarakat dalam bentuk kelompok belajar yang dilaksanakan pada hari Minggu, bertempat di vihara, kuil, kelenteng, cetiya, Pusklat Buddhis, Buddhis center, dan Tempat Ibadah Tri Dharma (TITD). (Khoreson et al., 2023) menjelaskan bahwa Sekolah Minggu Buddha (SMB) diselenggarakan dengan dua pendekatan, yaitu berjenjang dan tidak berjenjang, dan merupakan bagian integral dari pendidikan agama di satuan pendidikan formal. Program SMB

mencakup berbagai bahan kajian yang penting dalam agama Buddha, seperti *Paritta*, *Mantra*, *Dharmagita*, *Dhammāpada*, Meditasi, Kisah *Jātaka*, Riwayat Hidup Buddha Gotama, dan Pokok-Pokok Dasar Agama Buddha. Program SMB memiliki tujuan utama untuk memberikan pendidikan agama Buddha yang holistik dan menyeluruh kepada para peserta. Dalam kurikulum SMB, berbagai bahan kajian yang mencakup ajaran-ajaran penting dalam agama Buddha diberikan kepada peserta (Dharma et al., 2020).

Kegiatan dalam Sekolah Minggu Buddha menurut (Maitreyawira, 2020) yang menarik salah satunya adalah membaca *Dhammapadā*. Kegiatan membaca *Dhammapadā* memberikan kesempatan bagi peserta SMB untuk memahami ajaran-ajaran Sang Buddha dalam bentuk ayat-ayat singkat yang penuh makna. Setiap ayat mengandung petuah bijak dan nasihat yang relevan untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan ini, peserta SMB dapat mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip agama Buddha, termasuk *Four Noble Truths* (Empat Kebenaran Mulia) dan *Noble Eightfold Path* (*Astangika-marga*). (Wicaksana & Rachman, 2018) *Dhammapadā* adalah sebuah kitab suci agama Buddha yang sangat berharga dan memiliki keistimewaan tersendiri. Kitab ini terdiri dari 423 ayat atau gatha yang berisi ajaran-ajaran yang mendalam tentang moralitas, etika, dan kebijaksanaan dalam kehidupan. *Dhammapadā* dianggap sebagai salah satu naskah paling penting dan dihormati dalam kanon agama Buddha. Banyak pengikut agama Buddha di seluruh dunia menghargai dan menghormati Kitab *Dhammapadā* karena kekayaan ajaran spiritual dan praktis yang terkandung di

dalamnya. Kitab ini sering dijadikan sebagai panduan dan bahan ajaran di berbagai tempat ibadah agama Buddha (Marjoko, 2023).

Pelatihan keterampilan membaca *Dhammapadā* dilakukan dengan tujuan untuk membantu siswa SMB memahami ajaran-ajaran dalam kitab suci agama Buddha. Menurut (Susanto et al., 2021) Pelatihan *Dhammapadā* dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti membaca, mempelajari, mempraktekkan, dan mendiskusikan ajaran-ajaran *Dhammapadā*. Pelatihan Pembacaan *Dhammapadā* bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dalam membaca *Dhammapadā*, hal ini telah banyak diteliti oleh para ahli. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana pelatihan *Dhammapadā* dapat membantu seseorang dalam memahami dan menghayati ajaran-ajaran *Dhammapadā* dengan lebih baik (Rendy Arifin, 2022).

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh (Wicaksana & Rachman, 2018) menyatakan bahwa tujuan membaca *Dhammapadā* adalah untuk memahami nilai-nilai ajaran Buddha dan juga untuk melestarikan Buddha *Dhamma*. Pentingnya *Dhammapadā* sebagai sebuah teks suci dalam agama Buddha. Salah satu tujuan utama dari membaca *Dhammapadā* adalah untuk memahami ajaran-ajaran yang terkandung di dalamnya. *Dhammapadā* mengandung serangkaian ayat-ayat yang menyampaikan ajaran moralitas, etika, dan kebijaksanaan yang dapat membimbing para penganut agama Buddha dalam mencapai pencerahan dan kebahagiaan. Relevan dengan hasil yang dilakukan oleh Anton Setyawan (2021) tentang pelatihan Efektivitas Pelatihan Pembacaan *Dhammapadā* Terhadap Tercapainya Keterampilan Membaca *Dhammapadā* Sesuai Tanda

Baca Yang Berlaku Siswa Sekolah Minggu Buddha Ananda Vihara Citta *Dhamma* Dukuh Purwogondo Desa Sampetan Kecamatan Gladagsari Kabupaten Boyolali Tahun 2021. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan *Dhammapadā* sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca *Dhammapadā*. Dalam penelitian ini, peserta pelatihan *Dhammapadā* diberikan bahan bacaan *Dhammapadā* dan diberi waktu untuk membacanya secara mandiri. Mereka diberikan kesempatan untuk mempraktekkan ajaran-ajaran *Dhammapadā* dalam kehidupan sehari-hari dan berdiskusi tentang pengalaman mereka dengan ajaran-ajaran tersebut.

Berdasarkan observasi di lapangan ditemukan beberapa hasil survey yaitu Siswa sekolah minggu buddha Gavidati di desa prigi dengan jumlah 46 anak dari yang belum sekolah sampai yang sudah sekolah menengah atas, didapati keseluruhan belum bisa membaca *Dhammapadā* sesuai dengan ketepatan Teknik membaca dari berbagai versi. Adanya kendala belum ditiadakan pelatihan pembacaan *Dhammapadā* ini, siswa SMB belum memahami tiga versi pembacaan *Dhammapadā* dan guru sekolah minggu belum pernah mengajarkan sesuai versi dan ketepatan tanda baca karna hanya terdapat satu guru sekolah minggu yang tentunya adanya aktivitas yang padat sehingga belum diadakan pelatihan pembacaan *Dhammapadā*.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini karna melihat adanya potensi serta kemampuan siswa dalam membaca *Dhammapadā* supaya mempunyai keterampilan membaca *Dhammapadā* dengan baik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Siswa sekolah minggu buddha belum terampil dalam membaca *Dhammapadā* sesuai versi Saradhaniya
2. Dalam kegiatan sekolah minggu belum adanya kegiatan pelatihan membaca *Dhammapadā*.
3. *Dhammapadā* merupakan kajian Pendidikan yang dilaksanakan di Pendidikan formal dan Pendidikan non formal (SMB).
4. Ketertarikan peneliti dalam studi eksperimen penelitian Pelatihan Pembacaan *Dhammapadā* dalam meningkatkan keterampilan membaca *Dhammapadā*.

C. Batasan Masalah

Peneliti membatasi penelitian ini pada studi eksperimen penelitian Pelatihan Pembacaan *Dhammapadā* dalam meningkatkan keterampilan membaca versi Saradhaniya bagi siswa SMB Gavidati

D. Rumusan Masalah

1. Apakah pelatihan pembacaan *Dhammapadā* dapat meningkatkan keterampilan membaca *Dhammapadā* sesuai versi Saradhaniya.
2. Seberapa efektif pelatihan pembacaan *Dhammapadā* dalam meningkatkan keterampilan membaca *Dhammapadā* sesuai versi Saradhaniya.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah, tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti adalah untuk mengetahui Pelatihan Pembacaan *Dhammapadā* Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Versi Saradhaniya bagi siswa SMB Gavidati pada anak usia 12-17 tahun.

F. Manfaat Penelitian

Peneliti dalam melakukan penelitian tentunya diharapkan peneliti dapat memberikan manfaat, baik manfaat teoritis maupun manfaat secara praktis :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi siswa perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya menyakut masalah Pelatihan Pembacaan *Dhammapadā* Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Versi Saradhaniya bagi anak-anak SMB.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga Sekolah Minggu Buddha

Hasil penelitian diharapkan menjadi pedoman atau acuan perbaikan kebijakan-kebijakan baru kegiatan di SMB Gavidati Desa Prigi Kecamatan Kedungjati Kabupaten Grobogan tetap aktif dan melaksanakan pelatihan-pelatihan *Dhammapadā* bagi siswa SMB khususnya dalam keterampilan membaca *Dhammapadā*.

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan wawasan maupu pengetahuan baru yang lebih obyektif tentang keterampilan membaca *Dhammapadā* di SMB.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, kemampuan dan wawasan peneliti dalam melaksanakan atau mengerjakan suatu kegiatan yang bersifat ilmiah.

G. Kebaharuan dan Orisinalitas Penelitian (*State of the Arts*)

kebaharuan penelitian ini, maka peneliti membandingkan penelitian-penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian diantaranya adalah pertama, jurnal dengan judul “pelatihan penggunaan aplikasi *Dhammapadā* berbasis android untuk media pembelajaran sekolah minggu buddha di kabupaten pesawaran” oleh (Susanto et al., 2021) penelitian ini merupakan penelitian pengabdian kepada masyarakat dalam penggunaan aplikasi *Dhammapadā* berbasis android hasil penelitian ini menunjukkan cara penggunaan aplikasi kepada siswa sekolah menengah atas menunjukkan hasil yang positif, dimana siswa merasa terbantu untuk memahami materi pembelajaran.

Kedua, jurnal dengan judul “Pelatihan Membaca Kitab Suci *Dhammapadā* untuk Pemuda dan Pengurus Vihara Ariya Dipasena, Desa Ranca Iyuh, Kabupaten Tangerang ” oleh (Marjoko, 2023) penelitian ini merupakan

pengabdian kepada masyarakat penelitian tentang pelatihan membaca kitab suci *Dhammapadā*, hasil penelitian ini menunjukkan cara membaca *Dhammapadā* untuk pemuda dan pengurus Vihara Ariya Dipasena, Desa Ranca Iyuh, Kabupaten Tangerang menunjukkan hasil yang positif.

Ketiga, Skripsi dengan judul “Efektivitas Pelatihan Pembacaan *Dhammapadā* Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca *Dhammapadā* Versi Magadha Siswa Sekolah Minggu Buddha Di Vihara Sukha *Dhamma* Losari Desa Kali Gentong Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali 2016. Juni Suryanadi pada tahun (2016). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan menggunakan jenis penelitian eksperimen. Hasil penelitian ini terbukti bahwa terdapat efektivitas pelatihan pembacaan *Dhammapadā* terhadap tercapainya keterampilan membaca *Dhammapadā* versi Magadha antara sebelum dan sesudah mendapatkan pelatihan pembacaan keterampilan membaca *Dhammapadā* versi Magadha.

Keempat Skripsi dengan judul “Efektivitas Pelatihan Pembacaan *Dhammapadā* Terhadap Tercapainya Keterampilan Membaca *Dhammapadā* Sesuai Tanda Baca Yang Berlaku Siswa Sekolah Minggu Buddha Ananda Vihara Citta *Dhamma* Dukuh Purwogondo Desa Sampetan Kecamatan Gladagsari Kabupaten Boyolali Tahun 2021” oleh Anton Setyawan pada tahun (2021), metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan menggunakan jenis penelitian eskperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pelatihan pembacaan *Dhammapadā* apabila dilakukan secara konsisten akan menunjukkan tercapainya keterampilan membaca *Dhammapadā*

sesuai tanda baca yang berlaku antara sebelum dan sesudah mendapatkan pelatihan keterampilan membaca *Dhammapadā*.

Kelima Skripsi dengan judul “ Pengaruh Metode Drill Terhadap Keterampilan Membaca *Dhammapadā* di Sekolah Minggu Buddha Kapanewon Panggang Dukuh Wiloso Desa Girikarto Kabupaten Gunung kidul” oleh Surya Devi Amriliani pada tahun 2022 (Endang et al., 2022), pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian Deskriptif Korelasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode drill terhadap keterampilan membaca *Dhammapadā* sesuai tanda baca yang berlaku anantara sebelum dan sesudah mendapatkan pelatihan keterampilan membaca *Dhammapadā*.

Hasil dari penelitian-penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa belum ada yang meneliti tentang pelatihan pembacaan *Dhammapadā* dalam meningkatkan keterampilan membaca dengan versi saradhaniya, penelitian sebelumnya lebih fokus ke tanda baca membaca *Dhammapadā*. Letak kebaharuan penelitian ini dari penelitian-penelitian sebelumnya adalah pelatihan *Dhammapadā* yang difokuskan pada keterampilan membaca *Dhammapadā* versi saradaniya. penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan desain penelitian pre-eksperimental, populasi penelitian ini adalah siswa SMB Gavidati dengan ciri-ciri populasi usia 12-17 tahun di desa prigi. Dari kebaharuan ini, peneliti akan melakukan penelitian untuk mengetahui efektivitas pelatihan pembacaan *Dhammapadā* dalam meningkatkan keterampilan membaca versi saradhaniya.